

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri *fashion* saat ini mengalami perkembangan pesat, tidak hanya dari nilai estetika, tetapi kini unsur lokal menjadi *Brand fashion* yang ada di Indonesia telah mengangkat nilai budaya, salah satunya yaitu Studio Jeje. Studio Jeje merupakan *brand fashion* Indonesia yang berdiri pada tahun 2018 oleh Angelita Nurhadi. Koleksi pertama Studio Jeje yang berjudul ‘Janur’ yang memiliki makna Sabda Abadi. Koleksi ini memiliki pendekatan desain kontemporer yang merepresentasikan nilai budaya Indonesia, serta memiliki ciri khas penggunaan *embellishment* 3D dan teknik tradisional seperti bordir. Dengan menerapkan sistem pemasaran *made to order* yang menyesuaikan dengan personalisasi klien sebagai nilai tambah dalam menciptakan karya eksklusif (Nurhadi, 2025). Minimnya eksplorasi teknik *quilting* dalam industri *fashion* Indonesia, khususnya dalam kategori busana siap pakai yang menggabungkan unsur lokal dan *pop culture*. Padahal, teknik ini memiliki potensi untuk menjadi alternatif baru dalam pengembangan desain tekstil yang inovatif dan bernilai budaya.

Teknik *quilting* sebelumnya digunakan pada produk *home living*, seiring berkembangnya tren yang ada, *quilting* mulai dikembangkan pada produk *fashion* seperti tas, jaket, Sepatu, *dress* dan aksesoris (Nurhaliza, Utami, & Larissa, 2024). Studio Jeje akan melakukan inovasi dengan menggunakan teknik *quilting* dan mengkombinasikannya dengan teknik lain sebagai identitas *brand* tersebut. Teknik *quilting* merupakan teknik yang menggabungkan dua lapis kain yang digabungkan dengan dakron agar pola *quilting* yang dibuat Ketika dijahit akan terlihat jelas (Nurhaliza, Utami, & Larissa, Penerapan dan Pengembangan Teknik Crazy Quilting pada Produk fashion, 2024) *quilting* akan menghasilkan tekstur dan memiliki fungsi estetika klasik yang kini kembali menjadi tren dalam dunia *fashion* modern.

Project perancangan busana *fashion* ini menerapkan teknik *quilting*, pada koleksi Studio Jeje sebelumnya sudah mengusung tema “Canang” dengan fokus pada penerapan *embellishment* 3D. penelitian ini mengembangkan teknik *quilting* dengan menggunakan tema sebelumnya yang sudah di rancang

oleh Studio Jeje yaitu “Canang”. Selain itu, koleksi ini akan merespon dinamika tren *fashion* dengan menjaga konsistensi identitas desain di pasar yang semakin kompetitif. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, studi literatur dan eksplorasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengolah teknik *quilting* pada busana *fashion*
2. Adanya peluang untuk merancang busana *fashion* menggunakan teknik *quilting* dengan teknik lainnya yang menjadi ciri khas Studio Jeje.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengolah teknik *quilting* pada busana *fashion*?
2. Bagaimana merancang busana *fashion* menggunakan teknik *quilting* dengan teknik lain yang menjadi ciri khas Studio Jeje?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Material
Fokus pada penggunaan material kain mikado dan juga dakron sebagai bahan utama untuk membuat busana dengan menggunakan teknik *quilting*, serta menggunakan material *beads* sebagai *embellishment* pada busana.
2. Teknik
Penelitian ini akan membatasi teknik yang akan digunakan yaitu, menggunakan teknik *quilting* pada busana *fashion*.
3. Produk Akhir
Produk akhir berupa produk *fashion* dengan menggunakan teknik *quilting*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengolah teknik *quilting* pada busana *fashion*
2. Merancang busana *fashion* menggunakan teknik *quilting* dengan teknik lain yang menjadi ciri khas Studio Jeje.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan peluang eksplorasi terutama yang berfokus pada teknik *quilting* dalam inovasi desain busana *fashion*
2. Mampu merancang busana *fashion* menggunakan teknik *quilting* dengan teknik lain agar identitas dari *brand* Studio Jeje tetap terlihat.

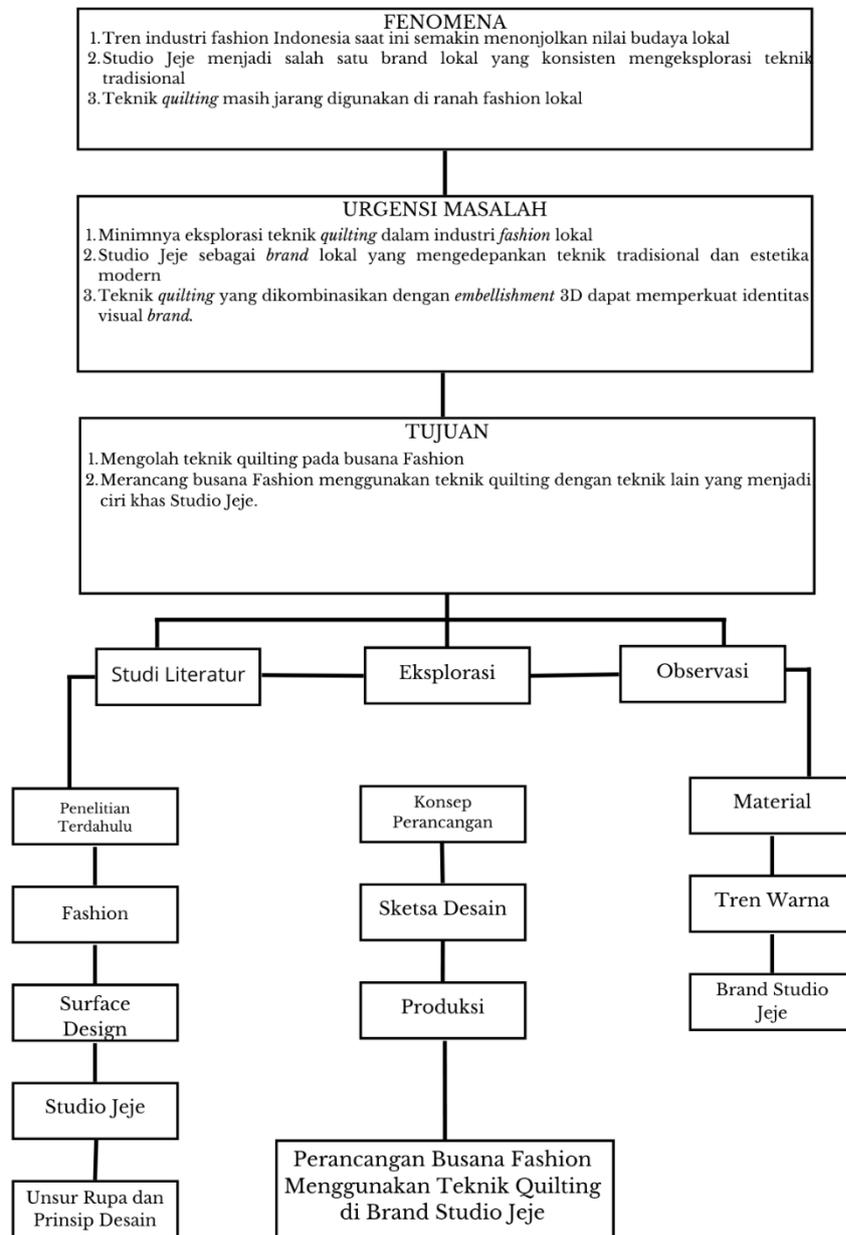
1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
Melakukan observasi ke daerah Mayestik di Jakarta Selatan untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan material dan jenis material.
2. Studi Literatur
Menganalisis dan merangkum berbagai literatur untuk topik penelitian dan memahami serta melengkapi data yang dibutuhkan sebagai landasan penelitian.
3. Eksplorasi
Eksplorasi menggunakan bahan material *beads* yang diaplikasikan diatas kain dan dilanjut dengan pengolahan teknik *quilting*. sehingga mendapatkan hasil yang sesuai hingga akhirnya dapat mengaplikasikan kedua teknik pada busana *ready to wear*.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang yang mendasari pemilihan topik penelitian, diikuti dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang menjadi fokus kajian. Selain itu, bab ini juga mencakup batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta kerangka penelitian dan sistematika penulisan sebagai panduan dalam penelitian ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan menjelaskan secara sistematis berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Kajian literatur ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dan digunakan sebagai dasar serta landasan teoritis dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Bab ini memuat seluruh data yang diperoleh selama proses penelitian, termasuk hasil observasi serta tahapan eksplorasi yang dilakukan. Proses eksplorasi dijelaskan secara rinci, mulai dari tahap awal hingga eksplorasi yang dipilih, yang kemudian menjadi dasar dalam proses perancangan desain.

4. BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini membahas perumusan konsep desain yang meliputi latar belakang perancangan, proses pembentukan konsep desain, serta penyusunan *image board*, *target market*, dan *lifestyle board* yang digunakan sebagai referensi dalam proses perancangan desain.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan selama proses penelitian. Saran yang disampaikan bertujuan untuk memberikan arahan bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang yang relevan dengan bidang ini.